

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HUTANG INDONESIA



Skripsi Oleh:
SITI LAILATUN NAJAH AL HAOLAH
NIM. 01081002076
Jurusan Ekonomi Pembangunan

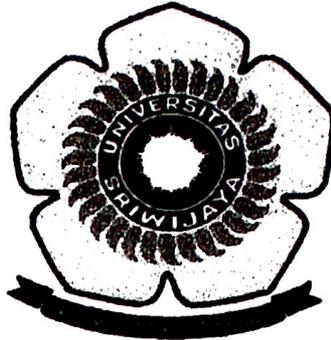
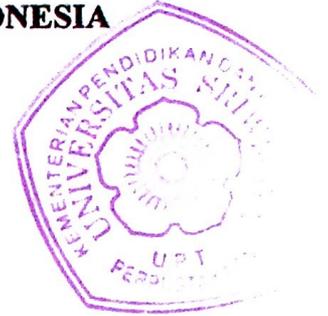
***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi***

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
TAHUN 2012

S
336.43507

Sit
f

2012 **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HUTANG INDONESIA**



Skripsi Oleh:
SITI LAILATUN NAJAH AL HAOLAH
NIM. 01081002076
Jurusan Ekonomi Pembangunan

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelara Sarjana Ekonomi***

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
TAHUN 2012

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SITI LAILATUN NAJAH AL HAOLAH
NIM : 01081002076
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
HUTANG INDONESIA

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 3 Mei 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, Mei 2012

Ketua,



Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP. 19680518 199303 1003

Anggota,



Drs. Harunnurasyid, M.Com
NIP.19600209 198903 1001

Anggota,



Drs. Muhammad Teguh, M.Si
NIP. 19610808 198903 1003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP. 19680518 199303 1003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Lailatun Najah Al Haolah
Nim : 01081002076
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hutang Indonesia"

Pembimbing:

Ketua : Dr. Azwardi, SE, M.Si
Anggota : Drs. Harunnurasyid, M.Com
Tanggal di uji : 3 Mei 2012

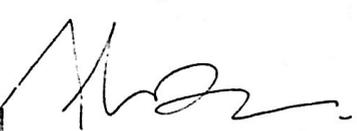
adalah benar-benar hasil karya saya di bawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaan saya.

Inderalaya, Mei 2012
Yang memberi pernyataan,
Hormat saya,




Siti Lailatun Najah Al haolah
NIM. 01081002076

SURAT PERYATAAN

Kami selaku pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa yang bernama di bawah ini:

Nama : Siti Lailatun Najah Al Haolah
Nim : 01081002076
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hutang Indonesia

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, Mei 2012

Pembimbing Skripsi,

Ketua



Dr. Azwardi, SE, M.Si
NIP. 19680518 199303 1003

Anggota



Drs. Harunnurrasyid, M.Com
NIP. 19600209 198903 1001

Moto:

Allah adalah segalanya

Banyak Jalan Meruju Roma

Man Janda Wajada

Ku persembahkan Untuk:

Allah dan Nabiku

Ayahandaku almarhum

Ibunda sayang

Adikku dan keluargaku

Ahah dan Brata

Sahabat-sahabatku

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan limpahan karunia-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dalam bentuk skripsi ini dengan judul: **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hutang Indonesia”**. Shalawat dan salam dilimpahkan untuk junjunganku Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membawa umatnya ke jalan yang terang benderang. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam skripsi ini dibahas mengenai pengaruh beberapa variabel yaitu defisit anggaran dan nilai tukar sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi hutang Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan variabel defisit anggaran sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi hutang Indonesia. Sementara variabel nilai tukar memiliki hubungan negatif akan tetapi tidak signifikan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi hutang Indonesia.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan bagi penulis sendiri maupun bagi siapapun yang membacanya, khususnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan mahasiswa dan tokoh akademisi dalam mengembangkan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hutang Indonesia serta dapat memberikan gambaran informasi yang jelas kepada masyarakat pada umumnya.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan serta keterbatasan penulis dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu kepada Allah SWT penulis mohon ampun dan kepada para pembaca penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Penulis juga mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun agar menjadi pelajaran dalam penulisan-penulisan berikutnya. Semoga semua ini dapat bermanfaat bagi kita semua, aamiin.

Pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik berbentuk moril maupun material dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, antara lain kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tersayang, almarhum Ayahanda H. Abdullah yang sepanjang hidupnya selalu memberikan cinta, kasih, dan didikannya kepada penulis dan kepada Ibunda sayang Hj. Fatimah Qomariyah yang selalu tegar, mendokaaan, memberikan semangat, dan dukungan kepada penulis. I Love You All.
2. Bapak Dr. Azwardi, SE, M.Si selaku dosen Pembimbing I skripsi sekaligus selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya yang telah mengorbankan banyak waktu, tenaga dan menyumbangkan pemikirannya dalam membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Harunnurasyid, M.Com selaku dosen Pembimbing II skripsi yang telah mengorbankan banyak waktu, tenaga dan menyumbangkan ilmunya dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. M. Teguh, M.Si selaku dosen penguji proposal skripsi yang telah membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan penulisan skripsi penulis dan juga selaku dosen Pembimbing Akademik yang selalu membantu selama penulis menempuh pendidikan di jenjang Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
6. Prof. Dr. H. Syamsurijal, A.K, Ph.D selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya, pemikirannya, pengajarannya dan teladannya selama penulis mengikuti kuliah dan belajar di Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
8. Tetehtetehtu tercinta Tetehtero (Kak Yanto), Tetehtani (Kak Tekad), Tetehtliha (Kak Sarwani), Tetehtfaiz (Kak Yusuf), dan Tetehtida (Kak Adi). Kedua Aaku sayang, Aa Faqih (Tetehtesti), dan Aa Ali, serta Adikku satu-satunya Ulan yang selalu mendoakan, dan banyak mengorbankan pikiran, tenaga, waktu, dan material demi mensupport penulis dalam segala hal selama kuliah. Terkhusus ponakan-ponakanku Ayok, Ibi, Aka, Jundi, Yudi, Ais, Ani, Inggit, dan Dzikri dan yang baru lahir tepat penulis sedang dalam ujian komprehensif, yang telah memberikan semangat pada penulis.

9. Pandu Pradana yang selalu menemani hari-hariku, menyempatkan waktu untukku ditengah kesibukannya bekerja setiap saat dan mensupport dalam segala hal dalam meraih apa yang penulis cita-citakan. Buat Brata, I Love U.
10. Sahabat-sahabat terbaik penulis Riska Kurniati, Ilma Prahmalia Tira, Novita Sari, Marlia, Herli Sopiana, Fridayanti A. Harianja, Rahmika Fajri Hts, Kurnia, Festi Hartika, Dewi Karlina, Retno Sulistyawati, Puti Reno Wulan, Rumaiza, Novilia Sari, Felicita Tambunan, Seri Melda, Pretty Naomi Sitompul, Christhin Yosephine dll, yang telah memberikan dukungan dan telah memberikan warna selama empat tahun masa perkuliahan ini.
11. Teman-teman angkatan 2008 Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu. Semoga kompak terus dan sukses. Aamiin.
12. Seluruh staf dan pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Untuk Kak Heru, dan Mbak Sumi maaf ngerepotin terus.
13. Teman-teman dan adik-adik di kosan Vira Mantika, Ade Trianjuliandini, Lia Amelia, Monika Tians, Rizki firmasari, Neneng Septianingsih, Devita Sari, Pebriashesty Ningsih, dll, yang udah jadi bagian dari keluarga di perantauan. Makasih udah jadi teman suka dan duka selama di kosan/rumah.
14. Keluarga besar HIMAPURA. Tetap menjaga silaturahmi dan semangat.

Inderalaya, Mei 2012

Siti Lailatun Najah Al haolah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
ABSTRAKSI.....	xvii
ABSTRACT	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
2.1 Rumusan Masalah	6
3.1 Tujuan Penelitian.....	7
4.1 Manfaat Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Kebijakan Fiskal	8

2.1.2 Defisit Anggaran	10
2.1.3 Sudut Pandangan Barro terhadap Defisit Anggaran dan Hutang	13
2.1.4 Nilai Tukar Rupiah	15
2.1.4.1 Teori Permintaan dan Penawaran Uang.....	15
2.1.4.2 Teori Paritas Daya Beli.....	17
2.1.5 Hutang Indonesia.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran.....	24
2.4 Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	26
3.2 Jenis dan Sumber Data	26
3.3 Teknik Analisis	27
3.3.1 Metode Persamaan Regresi Linier Berganda	27
3.4 Uji Pelanggaran Asumsi Klasik	28
3.4.1 Uji Multikolonieritas	28
3.4.2 Uji Heterokedastisitas.....	28
3.4.3 Uji Normalitas Data.....	29
3.4.4 Uji Autokorelasi	29
3.5 Uji Kesesuaian (<i>Test of goodness of fit</i>).....	30
3.5.1 Uji F atau F-test (<i>over all test</i>).....	30
3.5.2 Uji T atau t-test (<i>partial test</i>).....	30

3.6 Batasan Operasional.....	32
------------------------------	----

BAB IV

4.1 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	33
4.1.1 Perkembangan Hutang Indonesia	33
4.1.2 Perkembangan Defisit Anggaran.....	42
4.1.3 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah	45
4.2 Pembahasan.....	48
4.2.1 Hasil Perhitungan Estimasi.....	49
4.2.1.1 Uji Stasioner	49
4.2.1.2 Hasil Estimasi Model Regresi Berganda Metode OLS	51
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	55
4.2.2.1 Uji Multikolonieritas.....	55
4.2.2.2 Uji Heterokedastisitas	56
4.2.2.3 Uji Normalitas Data.....	59
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	60
4.2.3 Hasil Uji Statistik	62
4.2.3.1 Uji F atau F-test (<i>over all test</i>)	62
4.2.3.2 Uji T atau t-test (<i>partial test</i>)	63
4.2.4 Pembahasan Hasil Analisis.....	64
4.2.4.1 Analisis Kuantitatif Hasil Estimasi Defisit Anggaran sebagai Faktor yang Mempengaruhi Hutang Indonesia	65
4.2.4.2 Analisis Kuantitatif Hasil Estimasi Nilai Tukar Rupiah sebagai Faktor yang Mempengaruhi Hutang Indonesia	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....68
5.2 Saran.....70

DAFTAR PUSTAKA71

LAMPIRAN73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan Metode Pengukuran Defisit.....	12
Tabel 4.1 Hutang Luar Negeri Indonesia Tahun 1992-2004.....	34
Tabel 4.2 Hutang Dalam Negeri Indonesia tahun 1992-2004.....	36
Tabel 4.3 Hutang Indonesia Tahun 1990-2004.....	39
Tabel 4.4 Defisit Anggaran Pemerintah Tahun 1990-2004.....	43
Tabel 4.5 Nilai Tukar Rupiah Tahun 1990-2004.....	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Akar Unit Level.....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Akar Unit 1st Difference.....	51
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Model Regresi Berganda Metode OLS.....	53
Tabel 4.9 Uji Multikolonieritas Menggunakan Correlation Matrix.....	55
Tabel 4.10 Deteksi Heterokedastisitas Menggunakan Metode White Heterokedasticity Cross Term.....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Asumsi Klasik (Autokorelasi) dengan LM Test.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	24
Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas dengan Metode Scattergram.....	57
Gambar 4.2 Uji Normalitas Data.....	59

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1 Kurva Permintaan dan Penawaran Nilai Tukar rupiah.....	16
Grafik 4.1 Perkembangan Hutang Luar Negeri Indonesia Tahun 1992-2004	35
Grafik 4.2 Perkembangan Hutang Dalam Negeri Indonesia Tahun 1992-2004 ...	37
Grafik 4.3 Perkembangan Hutang Indonesia Tahun 1992-2004.....	39
Grafik 4.4 Perkembangan Pertumbuhan Hutang Indonesia Tahun 1992-2004.....	40
Grafik 4.5 Perkembangan Pertumbuhan Defisit Anggaran Pemerintah Tahun 1992-2004.....	44
Grafik 4.6 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Tahun 1992-2004	46
Grafik 4.7 Perkembangan Nilai Tukar Dolar Tahun 1992-2004.....	47
Grafik 4.8 Perkembangan Pertumbuhan Nilai Tukar Rupiah Tahun 1992-2004..	48

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Defisit Anggaran dan variabel Nilai Tukar Rupiah adalah faktor-faktor yang mempengaruhi variabel Hutang Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif, dimana analisis kuantitatif menggunakan Regresi Berganda dengan Metode *Ordinary Least Square* (OLS) berganda. Hasil regresi t-test menunjukkan bahwa variabel Defisit Anggaran (DA) adalah faktor yang mempengaruhi variabel hutang Indonesia dan berpengaruh secara signifikan sebagai faktor yang mempengaruhi variabel Hutang Indonesia. Sementara variabel Nilai Tukar Rupiah (USD/Rp) adalah faktor yang mempengaruhi variabel Hutang Indonesia tetapi tidak berpengaruh secara signifikan sebagai faktor yang mempengaruhi variabel Hutang Indonesia (HI). Hasil regresi F-test menyatakan bahwa variabel Defisit Anggaran dan variabel Nilai Tukar Rupiah secara serempak mempengaruhi variabel hutang Indonesia.

**Kata Kunci : Hutang Indonesia, Defisit Anggaran, Nilai Tukar Rupiah
Metode OLS Berganda**

ABSTRACT

This research was intended to find out if the variables of budget deficits and rupiah-dollar exchange rates influenced the variable of Indonesia debts. It used secondary data and applied a quantitative and qualitative data analysis, multiple regression computation, and Ordinary Least Square (OLS) method. The t test shows that budget deficits had a significant influence on the debts whereas the rupiah-dollar exchange rates did not. The F test shows that budget deficits and rupiah-dollar exchange rates simultaneously influenced the debts.

Key words: Indonesia debts, budget deficits, rupiah-dollar exchange rates, multiple OLS method.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang mempunyai sumber kekayaan alam yang besar, tetapi pengolahannya masih belum maksimal sehingga jumlah kekayaan yang begitu besar ini belum mampu berkontribusi banyak bagi kemajuan perekonomian dan kemakmuran rakyat. Hal ini disebabkan karena tidak adanya anggaran dana yang cukup dari pemerintah untuk melaksanakan pembangunan ekonomi yang mendukung pengolahannya tersebut, misalnya: pembangunan jalan, pembangunan jembatan, pembangunan instalasi minyak bumi, dan membangun berbagai macam pabrik industri lainnya.

Indonesia mempunyai jumlah penduduk yang cukup besar dengan potensi sumber daya manusianya yang begitu besar, tetapi karena perekonomian nasional Indonesia belum maksimal maka terdapat jumlah pengangguran yang cukup tinggi. Untuk menanggulangi jumlah pengangguran yang cukup tinggi ini perlu diciptakan lapangan pekerjaan dengan melakukan investasi secara besar-besaran. Untuk melakukan investasi secara besar-besaran tersebut terganjal ketersediaan sumber dana pemerintah yang ada.

Ketidak tersediaannya dana yang dialami oleh pemerintah ini disebabkan karena sumber pembiayaan yang tersedia terbatas dan belum dapat dipenuhi dari sumber penerimaan negara.



Pajak dijadikan sumber utama sumbangan penerimaan negara diluar sumber-sumber penerimaan negara lainnya tetapi belum mampu berkontribusi besar dalam pembiayaan pengeluaran yang dibutuhkan oleh pemerintah dan pembiayaan pembangunan ekonomi. Hal ini disebabkan karena penerimaan dari pajak masih belum bisa menutupi pengeluaran yang dianggarkan oleh pemerintah yang mengakibatkan terjadinya defisit dan untuk menutupinya pemerintah melakukan hutang (mencari dana tambahan melalui pinjaman). Sementara untuk melakukan ekspansi pajak akan mengakibatkan kegairahan masyarakat untuk menabung dan berinvestasi menjadi menurun. Hal ini disebabkan karena pajak yang tinggi akan mengurangi jumlah pendapatan mereka.

Ada beberapa cara lain untuk memperoleh dana tambahan bagi pemerintah negara-negara modern. *Yang pertama*, pemerintah bisa 'meminjam' dana dari bank sentralnya, seperti halnya seseorang mengambil kredit dari bank. *Yang kedua*, meminjam dana dari masyarakat dalam negeri dengan cara mengeluarkan obligasi dan menjualnya di pasar uang dalam negeri. Bila masyarakat (termasuk bank-bank) membeli surat berharga ini, maka pemerintah memperoleh dana yang semula ada di tangan masyarakat untuk dikelola kembali menjadi dana pembangunan ekonomi. Dan sebagai gantinya masyarakat memegang obligasi pemerintah dan mendapat bunga. Dan cara *yang ketiga* untuk memperoleh dana tambahan adalah dengan meminjam dana dari luar negeri dengan mempertimbangkan persyaratan pembayaran bunga dan waktu pengembaliannya (Budiono, 1982). Ketiga cara ini pernah dilakukan oleh Indonesia sebagai negara berkembang.

Defisit anggaran yang terjadi mengindikasikan bahwa adanya pengeluaran yang lebih besar dari yang dianggarkan pemerintah dari pada penerimaan yang diterima pemerintah dan untuk menutupinya dengan melakukan pinjaman merupakan sumber utama kenaikan hutang Indonesia. Adanya kondisi penerimaan yang lebih kecil dari pengeluaran yang dianggarkan pemerintah tersebut mengindikasikan juga bahwa pemerintah belum mempunyai tabungan yang cukup mampu berkontribusi dalam mencapai kemandirian pembiayaan pembangunan ekonomi secara nasional sehingga untuk menutupi pembiayaan pembangunan tersebut dibiayai dengan berhutang. Artinya kebutuhan investasi pemerintah (pengeluaran pembangunan) masih jauh di atas tabungan pemerintah. Adanya gap antara kebutuhan investasi dan jumlah tabungan yang diterima oleh pemerintah ditutupi dengan pembiayaan hutang luar negeri setiap tahunnya secara permanen ditambah pembiayaan dari hutang dalam negeri mengakibatkan penerimaan negara menjadi semakin kecil kontribusinya ketika digunakan untuk membayar cicilan hutang dan bunganya setiap tahun yang berakibat pada bertambah banyaknya hutang Indonesia. Di lain pihak, sektor swasta juga mengalami hal yang sama, yakni terjadinya kekurangan tabungan swasta relatif terhadap investasi yang dibutuhkan dan untuk menutupinya dengan berhutang (Supriyanto dan Agung F. Sampurna, 1999).

Indonesia menggunakan pembiayaan hutang yang berasal dari dalam dan luar negeri untuk mempercepat pertumbuhan pembangunan ekonominya. Sumber pinjaman hutang luar negeri Indonesia selama ini berasal dari negara-negara dan badan-badan bantuan multilateral yang tergabung dalam *Consultative Group for*

Indonesia atau CGI (sebelumnya *Inter Governmental Group on Indonesia*, IGGI).

Dengan tingkat suku bunga yang rendah, tenggang waktu (*grace period*) dan masa pembayaran cicilan pokok dan bunganya yang cukup panjang, maka pinjaman dari CGI merupakan sumber pembiayaan utama defisit anggaran.

Sementara pada hutang dalam negeri berasal dari privatisasi, penjualan aset program restrukturisasi dan penerbitan obligasi negara. Besarnya hutang yang dilakukan pemerintah sama dengan besarnya defisit yang terjadi. Semakin besar kondisi defisit akan menimbulkan hutang Indonesia semakin meningkat dan sebaliknya semakin kecil defisit atau mengalami surplus akan semakin kecil atau menurun hutang Indonesia. Surplus penerimaan negara dapat digunakan untuk membiayai pengeluaran negara tahun anggaran berikutnya.

Nilai tukar yang lazim disebut kurs, mempunyai peran penting dalam rangka tercapainya stabilitas moneter dan mendukung kegiatan ekonomi. Nilai tukar yang stabil diperlukan untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi pelaku ekonomi termasuk pemerintah dalam dunia usaha untuk mencapai profit. Posisi penting kurs valuta asing dalam perdagangan internasional mengakibatkan berbagai konsep berkaitan dengan kurs valuta asing mengalami perkembangan sehingga mempengaruhi keadaan posisi neraca perdagangan suatu negara yang berakibat pada posisi neraca pembayarannya dan mempengaruhi besar kecilnya penerimaan suatu negara.

Setelah runtuhnya sistem *Bretton Woods* dan berkembangnya sistem nilai tukar (kurs) mengambang, bagi negara berkembang peranan kurs menjadi sangat penting, terutama terhadap mata uang keras (*hard currencies*) seperti dollar US

(Hadi Kardoyo dan Mudrajad Kuncoro, 2002). Pentingnya kurs valas ini, karena sebagai negara yang tengah melakukan pembangunan ekonomi, maka kurs valas akan berhubungan langsung dengan penerimaan negara dari sektor-sektor perpajakan, perdagangan luar negeri, investasi, bahkan berkaitan langsung dengan beban hutang luar negeri yang merupakan sumber dana pembangunan. Oleh karena itu, kestabilan dan keterjangkauan kurs mutlak diperlukan.

Fenomena terbaru yang berhubungan dengan kurs yaitu terjadinya fluktuasi kurs rupiah yang tajam di Indonesia selama periode krisis ekonomi dan moneter mulai pertengahan tahun 1997, di mana nilai kurs rupiah meningkat dan berfluktuasi secara tajam, mempengaruhi penerimaan negara menjadi merosot dan anggaran pemerintah saat itu menjadi sangat defisit serta pengeluaran negara menjadi membengkak.

Selama periode krisis ekonomi kita dapat menyaksikan bahwa nilai kurs ini sangat mempengaruhi kondisi perekonomian dan pembangunan ekonomi. Terpuruknya mata uang domestik (Rupiah) terhadap mata uang asing yang menjadi awal dari krisis ekonomi, disebabkan oleh permintaan akan uang luar negeri yang begitu tinggi, sedangkan penawarannya terbatas. Hal ini membuat nilai valuta asing (valas) keras seperti dollar US membubung tinggi berdampak secara langsung terhadap hutang luar negeri Indonesia.

Melemahnya nilai tukar rupiah menyebabkan kewajiban pembayaran hutang menjadi lebih berat, sementara ketersediaan valuta asing semakin terbatas. Bagi sektor swasta, melemahnya nilai tukar rupiah mengakibatkan sektor ini harus

menyediakan rupiah jauh lebih banyak dalam rangka membayar kembali hutang luar negerinya. Hal ini pada satu sisi akan memberikan tekanan pada nilai tukar.

Bagi pemerintah dengan adanya kewajiban pembayaran hutang akan semakin menyulitkan pengelolaan anggaran. Disamping itu masalah hutang luar negeri swasta yang tidak bisa dibayar menjadi beban pemerintah semakin berat karena dibebani pula oleh program-program restrukturisasi. Masalah yang dihadapi pemerintah adalah masih rendahnya efektivitas pengelolaan dan kurang hati-hatian dalam penyaluran dan pengawasan hutang luar negeri serta masih melemahnya institusi regulasi utang luar negeri (Jusmaliani:2).

Berdasarkan fenomena di atas, maka perlu dikaji lebih lanjut mengenai faktor pengaruh defisit anggaran dan nilai tukar rupiah terhadap hutang Indonesia (hutang dalam negeri dan hutang luar negeri Indonesia).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah defisit anggaran adalah faktor yang mempengaruhi hutang Indonesia (hutang dalam negeri dan hutang luar negeri Indonesia)?
2. Apakah nilai tukar rupiah adalah faktor yang mempengaruhi hutang Indonesia (hutang dalam negeri dan hutang luar negeri Indonesia)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah defisit anggaran adalah faktor yang mempengaruhi hutang Indonesia (hutang dalam negeri dan hutang luar negeri Indonesia).
2. Untuk mengetahui apakah nilai tukar rupiah (kurs) adalah faktor yang mempengaruhi hutang Indonesia (hutang dalam negeri dan hutang luar negeri Indonesia).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademik :

Sebagai bahan studi dan *literature* bagi mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya terutama bagi mahasiswa/i Jurusan Ekonomi Pembangunan yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dalam cabang ilmu ekonomi makro.

2. Manfaat Operasional :

Sebagai bahan masukan bagi pemerintah atau instansi yang terkait.

3. Bagi penulis sendiri :

Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah pengetahuan dan memperoleh wawasan serta bahan perbandingan antara teori dan kenyataan yang ada dalam ekonomi makro Indonesia, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hutang Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- A. McEachern, William. 2000. *Ekonomi Makro Pendekatan Kotemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program EvIEWS dan SPSS*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutang Kementerian Keuangan Republik Indonesia. *Perkembangan Hutang Luar Negeri (Pinjaman Luar Negeri dan Surat Berharga)*. Edisi Januari 2011
- Direktorat Jenderal Pengelolaan Hutang Kementerian Keuangan Republik Indonesia. *Perkembangan Hutang Luar Negeri (Pinjaman Luar Negeri dan Surat Berharga)*. Edisi Februari 2011
- Gujarati, Damodar dan Sumarno Zain. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga
- Harahap, Mahindun Dhiani Melda. 2007. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hutang Luar Negeri Indonesia*. Tesis. Universitas Sumatera Utara
- Hashemzadeh, Nozar and Ernie Wade. *The Dynamics of Internal and External Debts: Further Evidence from the Middle East and North Africa*. *Research in Business and Economics Journal*
- <http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?submit.x=2&submit.y=27&page=5&qual=hig h&submitval=prev&fname=%2Fjiunkpe%2Fs1%2Feman%2F2006%2Fjiu nkpe-ns-s1-2006-31401068-6018-simultan-chapter3.pdf>
- Kunarjo. *Defisit Anggaran Negara*. Penerbit tidak dipublikasikan
- Kuncoro, Haryo. *Ketangguhan APBN Dalam Pembayaran Hutang*. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, April 2011.
- Kuncoro, Haryo. *The Indonesia's State Budget Sustainability and its Implication for Financial System Stability*. *Romanian Journal of Fiscal Policy*. Volume 2, Issue 1, January-June 2011 (2), Pages 36-53
- Kardoyo, Hadi dan Mudrajad Kuncoro. *Analisis Kurs Valas Dengan Pendekatan Box-Jenkins: Studi Empiris Rp/US\$ dan Rp/Yen, 1983.2-2000.3*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Kajian Ekonomi Negara Berkembang*, Hal: 7 – 20



- Maryono. Hutang Luar Negeri: Antara Kebutuhan dan Hutang. *Ekonomi, Gema Stikubank*, Agustus 1995
- Mishkin, S Frederic. 2009. *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. Jakarta: Salemba Empat
- Nordhaus, William D dan Paul A. Samuelson. 1992. *Makro-Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Radianti, Jaziar. Modeling Government External Debt And Sustainability of Fiskal Policy. *Proceedings of the 2004 International System Dynamics Conference*, Oxford, UK
- Reformasi Penganggaran Negara: Sebuah Paradigma Baru. Pengarang dan Penerbit tidak dipublikasikan
- Samosir, P Agunan dan Syahrir Ika. Analisis Privatisasi Bumn Dalam Rangka Pembiayaan APBN. *Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Volume 6, Nomor 4, Desember 2002
- Startz Richad, Stanley Fischer dan Rudiger Dornbusch. 2008. *Makroekonomi*. Jakarta: PT. Media Global Edukasi
- Triyono. Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap DOLLAR Amerika. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 9, Nomer 2, Desember 2008, hal 156-167
- Waluyo, Joko. Pengaruh Pembiayaan Defisit Anggaran Terhadap Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi: Suatu Simulasi Model Ekonomi Makro Indonesia 1970-2003. *Kinerja*, Volume 10, No. 1, th 2006: hal. 1-22
- Wahyuningtyas, Agustina Endah. 2010. Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Defisit Anggaran Terhadap Investasi di Indonesia (1986-2008). *Skripsi*. Universitas Dipenogoro